

No. 7161/MD-D/SD-S1/2025



UIN SUSKA RIAU

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI
REMAJA DI MASJID SAB'ATUN INDRA DESA TARAI BANGUN
KABUPATEN KAMPAR**

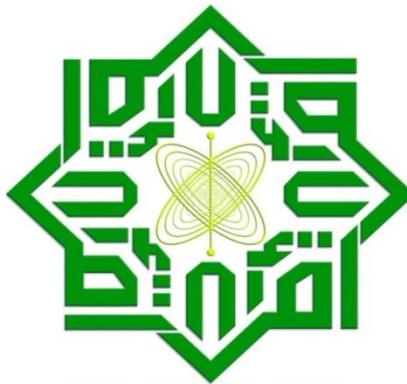
© Hak cipta mi

- Hak Cipta Dilindungi Un
1. Dilarang mengutip se
 2. Dilarang mengumun



- ni tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumun

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

DiAjukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana S. Sos

Oleh :

AULIA FIRANTI
NIM : 12040427528

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2025 M**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI REMAJA DI
MASJID SABA'ATUN INDRA DESA TARAI BANGUN KABUPATEN KAMPAR**

Disusun oleh :

Aulia Firanti
NIM. 12040427528

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 20 Januari 2025

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Pembimbing,



Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul " Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja di Masjid Sab'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar" ditulis oleh:

Nama : **Aulia Firanti**
NIM : 12040427528
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M.
NIK. 130 421 002

Mengetahui
Dekan.



Prof. Dr. Turron Rosidi, S.Pd., MA.
NIP. 19841118 200901 1 006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aulia Firanti
NIM : 12040427528
Judul : Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Masjid Saba'atun Indra Desa Tarai Bangun Kampar

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 November 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 1972081 200910 1 002

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aulia Firanti
NIM : 12040427528
Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 26 Agustus 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Di Masjid Sab'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Aulia Firanti
NIM. 12040427528



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_ _____
Tempat _____

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Aulia Firanti**
NIM : 12040427528
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Di Masjid Saba'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Pembimbing,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRAK

: Aulia Firanti
: 12040427528
: Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Di Masjid Sab’atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya minat remaja untuk mengikuti kegiatan di Masjid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan menjelaskan, menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana objek penelitian berdasarkan dari fakta-fakta yang ada serta menganalisis agar bisa menarik suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Peran Takmir dalam kegiatan keagamaan yang pertama untuk perawatan Masjid, pengurus membersihkan perkarangan masjid setiap hari minggu disupport dengan warga sekitar dan para tukang. Jika ada kerusakan mendadak pada masjid pengurus bermusyawarah terlebih dahulu, jika ada penambahan biaya pengurus mengutus Amirullah untuk meminta sumbangan kepada warga RW 11. Kemudian jika biaya tersebut sudah terkumpul pengurus mengutus tukang untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada Masjid kemudian Takmir Masjid akan memasang suhu pendingin ruangan dan CCTV di Masjid supaya masjid lebih aman dan nyaman untuk jamaah terutama pada remaja. Yang kedua yaitu pengurus melibatkan remaja untuk berkegiatan di Masjid dalam acara Perayaan Hari Besar Islam seperti, Isra’ Mi’raj Dan Maulid Nabi. Kemudian kegiatan Majelis Taklim, Maghrib Megaji Khatam Al-Quran Pada Bulan Ramadhan, Membantu Pemotongan Sapi Pada Bulan Hari Raya Idul Adha.

Kata Kunci: Takmir masjid, Remaja, Kegiatan keagamaan.

- Nama**
Alamat
Judul
- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Tidak diperjual belikan atau diulas ulang
 Tidak dapat digandakan atau disebarluaskan
 Tidak dapat digunakan untuk tujuan komersial
 Tidak dapat diperjual belikan atau diulas ulang
 Tidak dapat digandakan atau disebarluaskan
 Tidak dapat digunakan untuk tujuan komersial
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRAK

: Aulia Firanti
: 12040427528
: The Role Of The Mosque Takmir In Religious Activities For Youth At The Sab’atun Indra Mosque, Tarai Bangun Village, Kampar Regency

This research is motivated by the lack of teenagers to participate in activities at the mosque. The method used in this research is descriptive qualitative method, namely by explaining, describing and describing how the object of research is based on existing facts and analyzing in order to draw a conclusion. Data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study The role of Takmir in religious activities is first for mosque maintenance, the management cleans the mosque grounds every Sunday supported by local residents and builders. If there is sudden damage to the mosque, the management deliberates first, if there is an additional cost, the management sends Amirullah to ask for donations to the residents of RW 11. Then if the fee has been collected, the management sends builders to repair the damage to the mosque then Takmir Mosque will install air conditioning and CCTV at the mosque so that the mosque is safer and more comfortable for worshipers, especially teenagers. The second is that the management involves teenagers to carry out activities at the mosque in the celebration of Islamic holidays such as Isra 'Mi'raj and Maulid Nabi. Then the activities of Majelis Taklim, Maghrib Megaji Khatam Al-Quran in the month of Ramadan, helping slaughter cows on the month of Eid al-Adha.

Keywords: Takmir mosque, Youth, Religious activities.

- Nama**
Identifikasi
Abstrak
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah puji beserta syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Di Masjid Sab’atun Indra Desa Terasi Bangun Kabupaten Kampar”***

Shalawat beserta salam kita haturkan kepada junjungan alam Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat dari zaman jahiliyah menuju zaman peradaban seperti yang kita rasakan saat ini. “Allhumma Shalli „ala sayyidina Muhammad wa“ala ali sayyidina Muhammad”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat selesai atas ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah Swt melalui semangat dan motivasi penulis itu sendiri. Terutama kepada keluarga kecilku yang selalu memberi support baik dari moral dan spritual khususnya kepada kedua orang tua tercinta penulis yaitu ayahanda Syamsuar yang selalu mengusahakan apapun itu untuk penulis, penulis sangat bangga kepada ayahanda karena mampu membawa penulis sejauh ini semoga segala kebaikan ayahanda di balas oleh Allah SWT. Selanjutnya karya tulis sederhana ini dipersembahkan untuk Ibunda tercinta Elif Rinda yang selalu tak bosan dan tak henti mencereweti penulis agar semangat menyelesaikan skripsi ini saya sangat mencintaimu. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada adikku Awing Suhada, kakakku Assa Febriyani dan abang ipar telah memberikan uang saku tambahan. Kemudian terimakasih kepada ponakanku tercinta yaitu Muhammad Azlan dan Kenzio yang telah hadir di kehidupan penulis, berkat mereka berdua penulis tidak pernah menjerjakan skripsi dikarenakan kecomelan mereka walaupun terkadang ponakan yang bernama azlan sedikit jail tetapi penulis tetap sayang kepadanya. Ucapan terimakasih kepada teman teman, Delti Ajeng, Lina Nurhayati, Amanda Meyyasari, Yana Rusdi, Sari Mulia, Jizan Inara, dan Bg Farhan yang mensupport penulis untuk menyelesaikan jenjang perkuliahan.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan pengormatan dan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Muhammad, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik (PA)

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh dosen serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Takmir Masjid Sab'atun Indra dan Buk Ernita Anggota Majelis Taklim Permata Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar yang telah memberi kesempatan dan mempermudah penelitian kepada penulis.

10. Seluruh Keluarga Besar KKN Uin Suska Desa Pulau Panjang Hilir 2023 yang telah memberi kesan serta pengalaman kepada penulis.

11. Keluarga Besar LazizMU yang telah memberi banyak pengajaran serta ilmu baru.

12. Kepada diri sendiri terimakasih sudah mau berjuang sejauh ini.

Ucapan terimakasih sebesar-sebesar nya kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses menyelesaikan skripsi ini semoga Allah Swt membalas segala kebaikan serta mendapatkan kemuliaan atas isinya.

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Aulia Firanti
NIM. 12040427528

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

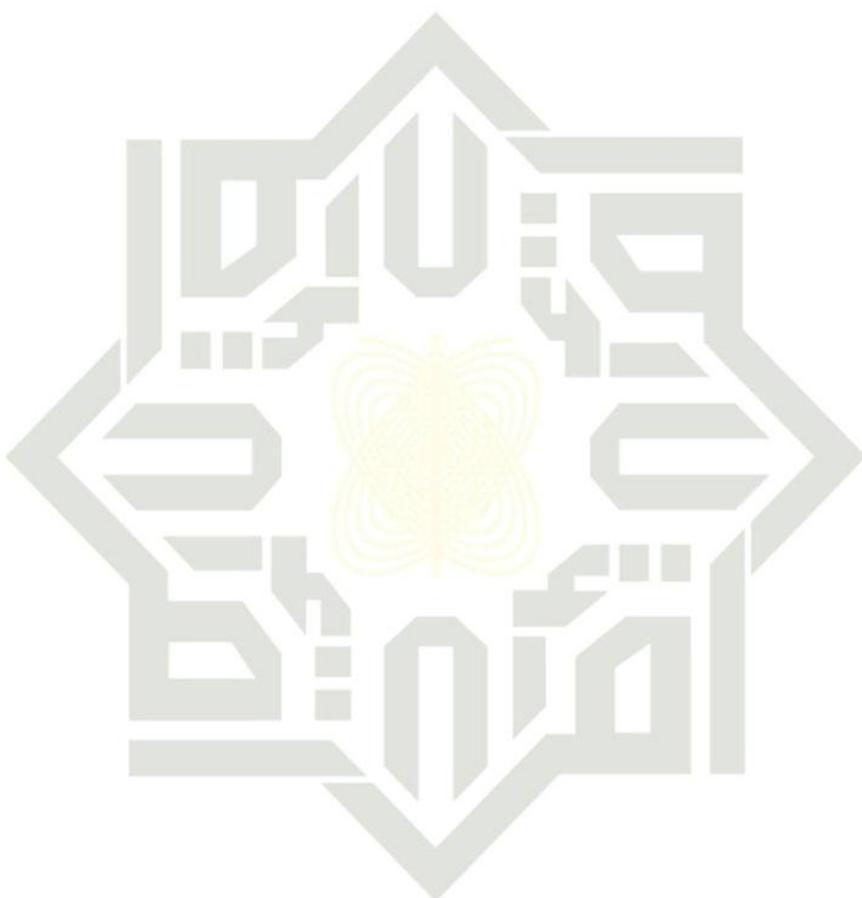
SAMPIRAN

Hak Cipta Milik Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 4.1 Struktur Masjid.....	24



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid memiliki posisi yang sangat strategis bagi umat Islam dalam membentuk pribadi dan masyarakat yang Islami, arti masjid yang dipahami oleh masyarakat umum hanya untuk melaksanakan shalat. Dalam perjalanan perkembangan Islam sejak zaman Rasulullah SAW sampai saat ini posisi strategis masjid tidak saja sebagai tempat ibadah saja tetapi harus menjadi sarana mempersatukan masyarakat, sebagai sarana mu'amalah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebagai sarana dakwah, dan lebih detail lagi sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan Islam. Pendidikan yaitu suatu proses perubahan yang berkelanjutan menuju pada kebaikan. Perubahannya pendidikan sifatnya evolusioner dan tetap, hal ini sangat jelas arti dari pendidikan bagi masyarakat menuju suatu kemajuan (Halik, Abdul 2016).

Masjid itu merupakan tempat peribadatan bagi kaum Muslim di seluruh dunia. Muhammad Az-Zarkasyi berpendapat bahwa masjid berarti tempat sujud karena masjid merupakan tempat di berlangsungkannya ibadah shalat, ruang ibadah umat Islam dinamakan masjid disebut dengan tempat sujud karena sujud merupakan perbuatan yang mulia dalam shalat, dan juga merupakan kondisi yang paling dekat seorang hamba kepada Allah SWT (Andika Saputra, 2014). Selain untuk tempat shalat atau tempat beribadah masjid juga memiliki kedudukan tempat sosialisasi, dakwah, pendidikan dan lain sebagainya. Kegiatan ini juga untuk menambah kesemarak dalam kemakmuran masjid.

Kepengurusan remaja masjid tidak mungkin bisa berjalan dengan baik kalau hanya diurus satu atau dua orang. Ini berarti pada masjid-masjid tersebut ada kepengurusan remaja yang diketuai oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin dalam remaja masjid tentu saja harus memiliki minimal tiga kriteria utama. Pertama, kepribadian yang shaleh, karena wadah remaja masjid berfungsi sebagai pusat pembinaan umat menuju keshalehan jamaahnya. Kedua, wawasan keislaman dan kemasyarakatan yang luas agar pemimpin remaja masjid dapat mengarahkan program dan aktivitas remaja masjidnya ke arah yang benar dan dapat berinteraksi dengan remaja di sekitar masjid yang merupakan jamaah remaja masjid yang dipimpinnya. Ketiga, memiliki kemampuan manajerial yang baik sehingga kepengurusan remaja masjid dapat berjalan baik dengan prestasi kerja yang membawa pada masjid yang makmur dan generasi muda yang shaleh (Ahmad Yani, 2021).

Makmir Masjid Sab'atun Indra memiliki berbagai kegiatan diantaranya Sholat Berjamaah, Majelis Taklim, Maghrib Mengaji, PHBI, Khatam Al-Qur'an, Hari Raya Idul Adha Atau Qurban Dan Wirid Remaja.

Namun dari banyaknya kegiatan keagamaan di Masjid Sab'atun Indra tetapi remaja sekarang minimnya untuk melakukan kegiatan di Masjid. Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekarang lebih mementingkan kegiatan di luar Masjid seperti pergi ke Kafe, Mall dll. Sehingga Masjid sekarang sedikit remaja yang datang untuk melakukan beribadah di Masjid dan melakukan kegiatan di Masjid.

Remaja sangat dibutuhkan karena perannya tidak hanya mencangkup di ruang lingkup masjid itu saja, akan tetapi memiliki peran strategis dalam masyarakat muslim. Kehadiran mereka sangat dibutuhkan untuk menjalankan fungsi-fungsi dakwah khususnya di masjid.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Peran Takmir Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Di Masjid Saba’atun Indra di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan dari istilah-istilah berikut:

1. Takmir adalah orang yang bertugas untuk menjaga, mengurus, merawat masjid agar fungsi masjid dapat dimaksimalkan dengan baik (Ahmad yanii, 2019)
2. Menurut Asrori dan Ali (2016), remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama , atau paling tidak sejajar.

3. Kegiatan keagamaan

Menurut Jalaluddin dalam buku ilmu jiwa manusia yang dimaksud kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. (jalaludin,2009)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis diatas, rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Peran takmir dalam kegiatan keagamaan bagi remaja untuk mengikuti kegiatan di Masjid Sab’atun Indra”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Peran yang digunakan Takmir Agar Remaja mau ikut dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Akademis

Untuk menambah wawasan pemikiran tentang Peran Takmir Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja di Masjid Sab’atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis bidang Manajemen Dakwah.

3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimilikinya.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.

5) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

c. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan dalam rangka memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lainnya, sekaligus untuk melihat posisi dari penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan sebelumnya yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Latifah. Penelitiannya yang berjudul ***STRATEGI DAKWAH TAKMIR MASJID DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID SITI AISYAH SURAKARTA***” PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA 2024. Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dari hasil penelitian dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Takmir Masjid Siti Aisyah mengagendakan kegiatan keagamaan secara rutin yang hampir satu minggu penuh. Kegiatan keagamaan di Masjid Siti Aisyah diataranya adalah kajian rutin, kajian tematik, kajian khusus, kajian remaja, kajian dengan biaya komitmen, kajian lansia, kajian subuh, kajian berbuka, kegiatan kotak berbagi, dan agenda milad (2) Strategi dakwah yang digunakan takmir dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Siti Aisyah adalah strategi sentimentil yang diimplementasikan melalui pemilihan da’i yang sesuai dengan kriteria yaitu bertanggung jawab dengan apa yang disampaikan dan tidak keluar dari sunah serta bagus dari segi makhrojnya, pemilihan materi yang tepat, serta dengan menggunakan media sosial.
Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Latifah adalah sama sama membahas tentang kegiatan Keagamaan di Masjid. Sementara perbedaannya adalah fokus membahas strategi dakwah di Masjid, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah lebih memfokuskan tentang peran takmir di Masjid.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade falah ,Ali Ashar ,Hidayatul Mustofa, 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul ***Peran Takmir Masjid dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid An-Nur Pojokwatu***. Universitas STIT Fatahillah dan STAI Almuhammad. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan datanya dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu mengklasifikasikan dan menganalisis berdasarkan teknik content analysis, yaitu suatu analisis data yang dilakukan secara cermat, obyektif dan sistematis. Hasilnya, secara umum pelaksanaan pendidikan Islam di masjid An-Nur Pojokwatu sudah berjalan, namun terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya baik dari segi sumber daya manusianya, metode dan materi pendidikan Islamnya, durasi waktu pelaksanaannya, serta antusias masyarakatnya disekitarnya. Namun faktor penghambat tersebut dapat diberikan solusi seperti pemilihan sumber daya manusia sebagai pengajarnya yang kompeten, materi yang disajikan faktual dan aktual serta berkesinambungan, metode penyampaian yang bervariasi sehingga tidak mudah membuat audiennya menjadi bosan dan tidak fokus.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Ade Falah adalah samasama membahas Peran Takmir di Masjid. Sementara perbedaannya adalah fokus membahas pelaksanaan pendidikan di Masjid, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah lebih memfokuskan tentang kegiatan keagamaan di Masjid.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah, 2017. Dalam penelitiannya yang berjudul **PERAN SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI KELURAHAN PIPA REJA KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG**. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Penulis melakukan penelitian langsung ditempat penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, serta remaja. Setelah diadakan penelitian ternyata Ikatan Remaja Masjid Amal melakukan peranan sosial antara lain; peran pendidikan, peran keagamaan, peran sosial kemasyarakatan, serta peran sosial dalam pembinaan generasi muda. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dari anggota remaja yang aktif, pemuka masyarakat, pemuka agama dan pemerintah, dan faktor penghambat adalah pendanaan. Kemudian peneliti memberi saran terutama kepada semua Remaja agar mengikuti dan mengadakan kegiatan Organisasi remaja masjid, dan kepada pemuka masyarakat dan pemerintah agar dapat membantu.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Zulmaron adalah samasama membahas peran. Sementara perbedaannya adalah fokus membahas Sosial keagamaan Remaja Masjid, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah lebih memfokuskan tentang kegiatan keagamaan di Masjid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Syarifudin Amsa, Hamim Farhan, 2019. Dalam penelitiannya yang berjudul, *PERANAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA MASJID AT-TAQWA DI DUSUN NGERING SUKOANYAR CERME GRESIK*. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilihat dari kasat mata saat ini mulai sebagian remaja ada yang masih menyimpang dari Agama Islam. Secara umum akhlak dari remaja saat ini memang cenderung mengalami penurunan bila di dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Ini tidak lepas dari dampak kemajuan teknologi informasi yang luar biasa, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku dari remaja. Era globalisasi ini sangat mudah berdampak bagi kehidupan sekarang terutama remaja masjid. memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat membina remaja masjid, di antaranya: Pembinaan mental dan moral, memberikan progres untuk ke depannya, mengadakan kajian Agama, memberi motivasi kepada remaja agar dapat ikut serta dalam mengikuti kegiatan yang di adakan oleh remaja masjid dan Memberi keterampilan kepada anggota remaja masjid. Ke depannya remaja masjid mengadakan pelatihan atau diklat untuk merekrut anggota baru sebagai penerus remaja masjid agar terus bisa meramaikan masjid dengan mengadakan kegiatan serta remaja masjid dilatih keterampilan softskill maupun hardskill guna untuk kemajuan remaja masjid.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Syarifudin dan Hanim adalah samasama membahas tentang peran. Sementara perbedaannya adalah fokus membahas Aktivitas Keagamaan, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah lebih memfokuskan tentang kegiatan keagamaan di Masjid.

B. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Pada awalnya kata peran dipakai oleh kalangan drama atau teater yang telah hidup di zaman Yunani kuno atau Romawi yang diperagakan oleh seorang aktor. Kemudian kata peran ini sudah mulai menyebar yang bukan hanya dipakai dalam kontes drama, tetapi mulai dipakai pada ranah sosial, seperti posisi dan ranah sosial tersebut, termasuk dipakai juga kepada lembaga pendidikan dalam keluarga yakni orang tua menurut Suhardono (Aslan, 2019)

Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban (Megi Tindangen dkk, 2020).

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi (KBBI, 2014)

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan” (Syamsir dan toran, 2014).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah sikap seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat atau berkelompok yang mana orang tersebut mempunyai kedudukan ataupun status. Dimana peran bukan hanya dimiliki oleh suatu lembaga tertentu saja akan tetapi juga terdapat pada seseorang pula.

b. Peranan Takmir Masjid

Menurut (Ikhliah Muzayyanah , 2020) peran takmir masjid dapat dilihat dari beberapa kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh takmr masjid diantaranya sebagai berikut :

1) Memelihara masjid

Masjid ialah tempat beribadah pemeluk Islam butuh di jaga dengan bagus, bangunannya ruangnya supaya tidak kotor serta cacat. Pengasuh masjid mempunyai peranan buat mensterilkan masjid serta membenarkan tiap kehancuran pada perlengkapan yang terdapat di dalam masjid dipelihara sebaik bisa jadi. Menjaga masjid dengan metode mendirikan masjid di tempat-tempat yang dirasa butuh buat mempermudah pemeluk islam mendirikan jamaah, menjaga dengan menolong serta membahu masjid- masjid yang sudah dibuat, memuliakan masjid-masjid dengan jalur senantiasa melaksanakan ibadah didalamnya.

2) Mengatur kegiatan

Apakah itu ibadah reguler atau acara khusus, administrasi masjid bertanggung jawab untuk mengatur semuanya. Mereka yang bertanggung jawab atas masjid perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang makna dan praktik organisasi untuk memastikan bahwa semua acara yang dijadwalkan berjalan lancar. Kejelian dalam membaca kebutuhan jamaah akan sangat membantu dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, dalam membuat program kegiatan masjid, pengurus harus melibatkan jamaah, meminta masukan dari jamaah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab,



- Rak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Takmir Masjid

a. Pengertian Takmir

Pemaknaan dari sebuah takmir yang dijelaskan oleh (Rukman, 2002) bahwasanya takmir merupakan peran penting yang ada pada masjid guna menjelaskan tugas atau urusan yang ada di masjid dan sudah diberikan amanah dari ketua pengurus masjid. Maka dari itu keterampilan yang dimiliki oleh seorang takmir perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua orang dapat menjalankan amanah yang diberikan.

Dengan demikian peran aktif yang harus dilakukan oleh takmir masjid sangat berpengaruh penting dalam mendorong dan membentuk jama'ah serta meningkatkan peran masyarakat dalam pemuliaan lingkungan hidup. Takmir masjid yang bertugas dalam menjaga dan memakmurkan bumi sebagai tempat sujud dan masjid itu sendiri adalah amal kebaikan. Setiap amal kebaikan yang manusia lakukan yang didasari iman dikategorikan amal sholeh yang akan mendapat balasan berupa kehidupan yang lebih baik (Hayu Prabowo, 2017)

b. Pengertian Masjid

Secara bahasa Masjid diambil dari kata sajada yang artinya bersujud. Disebut masjid, karena dia menjadi tempat untuk bersujud dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan sholat. Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan sholat boleh dilakukan dimana saja asal tidak ada larangan. Masjid merupakan tempat sujud karena di tempat ini setidaknya seorang muslim lima kali sehari semalam melaksanakan sholat (Daulany dan Putra Haidar, 2015)

Menurut (Barit Fatkur Rosadi, 2019) Masjid didefinisikan sebagai tempat dengan batas-batas yang ditetapkan di mana umat Islam dapat pergi untuk berdoa, berdzikir, mempelajari Alquran, dan melakukan ibadah lainnya yang diarahkan kepada Allah.

Masjid memiliki andil berarti untuk pemeluk islam, tidak hanya jadi tempat ibadah untuk pemeluk Islam masjid pula memiliki guna lainnya anatar lain:

- 1) Masjid ialah tempat kalangan muslimin melaksanakan ibadah serta mendekatkan diri pada Allah SWT.
- 2) Masjid merupakan tempat kalangan muslimin kasih" Itikaf, membersihkan diri, serta memperoleh pengalaman bathin atau keimanan alhasil senantiasa terpelihara penyeimbang jiwa badan dan kesempurnaan karakter.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Masjid adalah tempat bermufakat kalangan muslimin untuk membongkar persoalan- persoalan yang mencuat dalam warga.
- 4) Masjid merupakan tempat kalangan muslimin bertanya, mengajukan kesulitan- kesulitan, memohon dorongan serta petolongan;
- 5) Masjid merupakan tempat membina kesempurnaan jalinan jamaah serta kegotong-royongan didalam menciptakan kesejahteraan bersama.
- 6) Masjid dengan majlis taklimnya ialah sarana buat meningkatkan intelek serta ilmu pengetahuan muslimin. (Moh. E. Ayub, 1996)

c. Pengertian Takmir Masjid

Menurut (Imam Maward,2016), Takmir Masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid. Takmir masjid sebenarnya telah bermakna kepengurusan masjid, namun tidak salah bila kita menyebut “Pengurus Takmir Masjid”.

Takmir/Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jama“ah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah. Takmir masjid dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan berakhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid (Mohammad E.Ayub, 2014)

Pengurus atau takmir masjid adalah orang yang bertugas menjaga, mengurus, merawat masjid agar fungsi masjid dapat dimaksimalkan sebaik mungkin. Idealnya pengurus masjid harus seorang muslim yang memiliki kepribadian Islami dengan sejumlah ciri yang harus lekat pada dirinya, memiliki wawasan yang luas, baik menyangkut masalah keislaman, kemasjidan, kemasayarakatan maupun keorganisasian dan memiliki kemampuan manajerial dalam pengelolaan masjid dengan segala aktivitasnya (Fauzi Chaniago,2019)

d. Karakteristik Takmir Masjid

Berbicara tentang “orang” atau pengurus masjid sebagai pelaksana program, orang tersebut dilihat dari kualitasnya, antara lain diperlukan beberapa faktor yang meliputi :

- 1) Fisik, menjadi pengurus diperlukan tenaga yang sehat, giat dan aktif dalam menjalankan amanat.
- 2) Mental, memerlukan manusia yang mau dan mampu untuk terus belajar dan selalu bersemangat.
- 3) Moral, artinya harus kuat, teguh, mempunyai prakarsa, setia, bijaksana, dan memiliki harga diri, serta siap untuk menerima tanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 4) Pendidikan umum, yaitu pengetahuan umum tentang hal-hal yang tidak termasuk fungsi pekerjaan, misalnya seputar wawasan Islam lainnya.
- 5) Pendidikan khusus, pengetahuan harus sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
- 6) Pengalaman, pengetahuan yang dihasilkan dari pelaksanaan tugas tertentu (Ahmad Sutarmadi, 2012)

Pengurus masjid harus bisa menyatu dengan jama'ahnya. Mereka senantiasa berhubungan secara akrab dan bekerja sama secara padu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan masjid. Pengurus menjaga sikap baiknya ketika memberikan pelayanan ataupun ketika bertukar pikiran dan bermusyawarah dengan jama'ahnya.

3. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan memiliki arti kesibukan atau aktivitas (Poerwodarminto, 2016). Secara lebih luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010). Sehingga keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama.

Menurut Jalaluddin dalam buku ilmu jiwa manusia yang dimaksud kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Jalaludin, 2010).

Menurut Mohammad Daud Ali, kegiatan keagamaan dapat disamakan dengan pendidikan agama Islam yang sering diartikan sebagai pendewasaan manusia. Jika merujuk pada al-Qur'an, pendidikan mencakup segala aspek di jagad raya ini, bukan hanya terbatas pada manusia semata, yakni dengan menempatkan Allah sebagai pendidik yang Maha Agung. Selain menjaga kondisi dan hubungan yang tetap dengan Allah dan diri sendiri, adalah memelihara dan membina hubungan yang baik dengan sesama manusia.

Hubungan yang antara manusia ini dapat dibina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkan cara gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang telah disepakati bersama dalam masyarakat dan negara yang sesuai dengan nilai dan norma agama. Dengan demikian agama dapat menutupi keluarga manusia di dalam memenuhi kebutuhan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebutuhan spiritualnya dengan bersandar atas ajaran agama (Mohammad Daud Ali,2011)

Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah swt.

Macam-Macam kegiatan

Dari manajemen masjid atau *imarah* sendiri terdapat suatu kegiatan keagamaan yang meliputi beberapa bidang diantaranya:

1) Peribadatan

Di dalam pembinaan peribadatan yang penting adalah pembinaan sholat fardhu (lima waktu), sholat duha, imam dan muadzin. Pembinaan kegiatan tersebut dilakukan menurut fungsinya masing-masing perlu ada program dan petunjuk pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

- a) Sholat Zuhur Awal waktunya setelah matahari condong dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu benda telah sama panjangnya dengan benda itu.
- b) Shalat Ashar Waktunya mulai dari habisnya waktu zuhur, sampai terbenamnya matahari.
- c) Sholat Maghrib Waktunya dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awan senja) merah.
- d) Sholat Isya' Waktunya dari mulai terbenam syafaq (awan senja), hingga terbit fajar.
- e) Sholat Subuh Waktunya dari terbit fajar shidiq, hingga terbit matahari

2) Majelis Taklim

Secara bahasa Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu Majelis dan Ta'lim. Majelis berarti "tempat" dan Ta'lim berarti "pengajaran" atau tempat pengajian atau bisa juga diartikan tempat untuk melaksanakan pengajaran dan pengajian (Nurjanah, 2018:22). Oleh karena itu maka Majelis Taklim disebut sebagai tempat pengajian Meskipun kata "Majelis Taklim" berasal dari bahasa Arab yaitu Majelis Ta'lim, tetapi istilah ini sendiri tidak digunakan oleh negara atau masyarakat Arab. Istilah dan penamaan Majelis Taklim lebih banyak digunakan di Indonesia. oleh sebab itu pengertiannya juga menjadi khas Indonesia. Majelis Taklim berdiri sendiri menjadi satuan pendidikan yang bersifat nonformal berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, diantara kegiatan-kegiatannya yaitu kelompok yasinan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajian, taman pendidikan al-Qur'an, pengajian kitab kuning, salafiah dan lain-lain (Isak, 2012:58).

3) Maghrib Mengaji

Program kegiatan Maghrib Mengaji ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan tidak hanya oleh usia dini saja, melainkan mengaji yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan dan dilakukan bagi setiap para remaja. Namun seiring berjalannya waktu, para remaja sekarang ini sering sekali meninggalkan kegiatan mengaji dengan alasan banyaknya sesuatu yang menjadi penghambat untuk mengikuti lagi kegiatan Maghrib Mengaji seperti biasanya dan setelah kami lakukan penelitian ternyata factor yang paling berpengaruh terhadap penyebab remaja tidak mengaji yaitu banyaknya tugas.

4) Khatam Al-Qur'an Pada Bulan Puasa

Khatam Al-Qur'an adalah nikmat agung dan keberuntungan besar. Dengan mengkhatamkan AlQur'an, seseorang telah melakukan komunikasi dengan Allah lewat firman-firman Nya, karena telah melakukan ibadah lewat huruf, kata, dan kalimat dari fatihatul kitab sampai surat An-Nas (Mukhlisoh Zawawie,2011).

5) Hari Raya Idul Adha atau Qurban

Idul adha merupakan hari raya Islam yang jatuh pada tanggal 10 Djuhijjah penanggalan hijriyah. Pada hari itu semua umat islam sangat disunnahkan untuk berkorban sabagai wujud pengikhlisan atas sebagian harta dan materi yang dimiliki oleh umat islam untuk kegiatan sosial dalam bentuk menyembelih hewan kurban. Namun setiap tahun dalam peristiwa pemotongan hewan qurban di Hari Raya Idul Adha, terjadi ketidakmerataan antara daerah satu dengan daerah lain. Misal daerah perkotaan dan pedesaan, 90 persen hewan kurban dipotong di perkotaan sehingga setiap rumah di perkotaan bisa dapat berkilo-kilo daging qurban (Andayani, 2017)

6) Isra Mi'raj

Isra" adalah "perjalanan nabi Muhammad saw yang dimulai dari masjidil Haram ke masjidil Aqsa." Sedangkan Mi"raj adalah" perjalanan nabi Muhammad dari al-masjidil aqsa menuju sidrotul muntaha (langit tertinggi)." Isa" Mi"raj merupakan "salah satu di antara mukjizat yang diberikan Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw, sebagai wujud penghormatan dan pelipur lara setelah paman dan istri nabi meninggal dunia." Peristiwa ini juga sebagai penghibur karena beliau yang mendapat perlakuan tidak bersahabat dari penduduk Taif (Aceng Zakaria, 2019)

7) Maulid Nabi

Pada istilah (terminology) berarti Maulid Nabi: Berkumpulnya manusia, membaca apa yang mudah dari Al-Qur'an, dibacakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

riwayat kabar berita yang datang pada permulaan urusan Nabi Muhammad Saw., dan apa yang terjadi pada maulidnya (Nabi Muhammad Saw.) daripada tanda-tanda kebesarannya, setelah itu dihidangkan bagi mereka hidangan makanan, mereka memakannya dan mereka pulang tanpa ada tambahan atas yang demikian itu (Buletin Dian al-Mahri,2008)

8) Wirid Remaja

Wirid remaja adalah suatu hal positif yang dilakukan oleh remaja untuk beribadah secara lahir dan bathin. Bimbingan wirid remaja adalah satu satu kegiatan yang memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai ilmu agama. Wirid remaja adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat agama remaja agar lahir dan batin selalu di sisi Allah. Wirid remaja yang dibimbing oleh ustad bimbingan wirid remaja yang dilakukan oleh ustadz berpengaruh besar terhadap kehidupan remaja tersebut. Dalyono (1994) mengatakan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang/manusia lain yang memengaruhi kita. Bimbingan wirid remaja akan memengaruhi lingkungan sosial remaja, mereka akan mampu menganalisa mana yang baik dan yang buruk di dalam kehidupannya.

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut (Sari, 2022) Remaja adalah suatu perkembangan dalam diri manusia yang memiliki tiga aspek, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi yang memiliki batasan usia 10-20 tahun. Remaja merupakan individu yang berkembang ketika ia mulai menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder hingga mencapai kematangan seksual, individu yang mengalami perkembangan psikologi dari anak-anak menuju dewasa, dan individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh terhadap keadaan sehingga akan lebih mandiri.

Remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua (Ali.M dan Asrori.M, 2016).

Menurut Asrori dan Ali (2016), remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama , atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif , lebih atau kurang dari usia pubertas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah. (Moh Asrori dan Moh Ali, 2016).

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Di sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja pada umumnya di mulai pada usia 10-13 dan berakhir pada usia 18-22 tahun. (Notoatmojo, 2007).

Dari beberapa pengertian remaja menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada perubahan fisik yang cepat, penambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan-perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis, dan dalamnya suara.

b. Tahap-Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Ali.M dan Asrori.M, (2016), Tahap perkembangan remaja ada 3 tahap perkembangan dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa :

- 1) Remaja Awal (Early Adolescence) Seorang remaja pada tahap ini berusia 10-12 tahun masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis, ia sudah berfantasi erotik. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap "ego". Hal ini menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti orang dewasa.
- 2) Remaja Madya (Middle Adolescence) Tahap ini berusia 13-15 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan

“narastic”, yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya. Remaja pria harus membebaskan diri dari Oedipoes Complex (perasaan cinta pada ibu sendiri pada masa kanak-kanak) dengan mempererat hubungan dengan kawan-kawan dari lawan jenis.

- 3) Remaja Akhir (Late Adolescence) Tahap ini (16-19 tahun) adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini.
 - a) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
 - b) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
 - c) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
 - d) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiridengan orang lain.
 - e) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat umum (the public).



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan m
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau



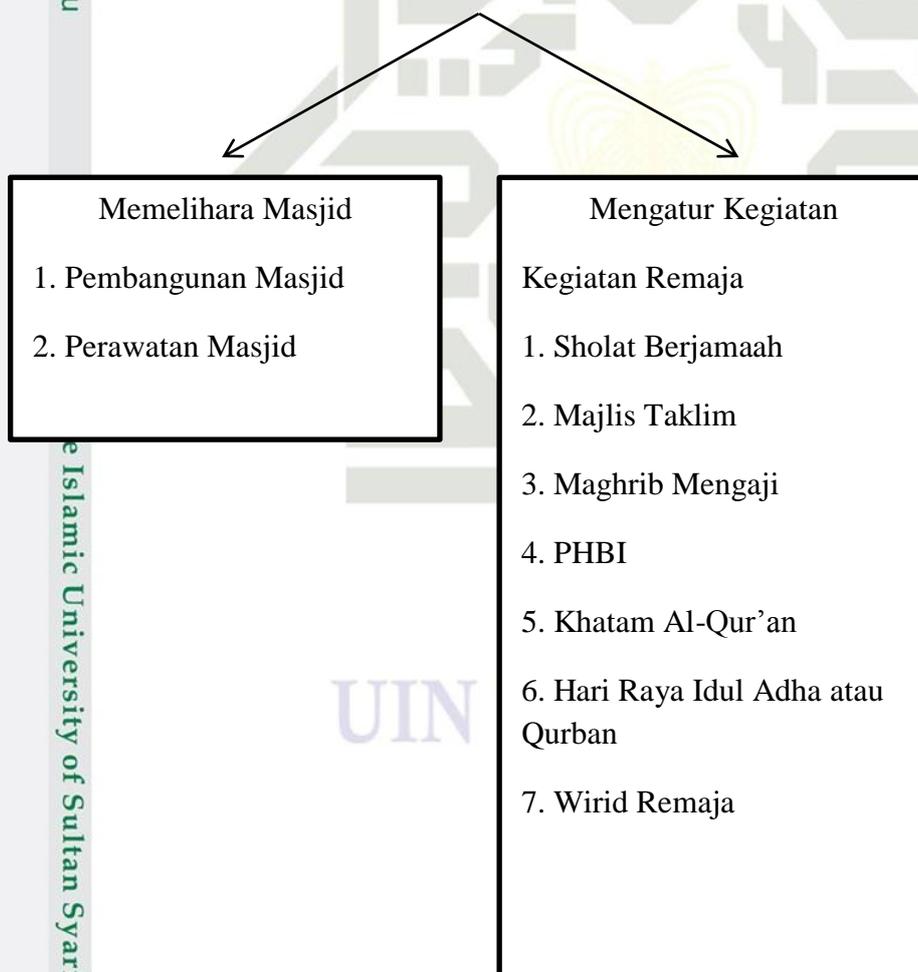
C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013), kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Berdasarkan pandangan diatas, adanya peneliti ini menjelaskan Peran Takmir Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Masjid Sab'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar, kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
BAGI REMAJA MASJID SABA'ATUN INDRA DESA TARAI
BANGUN KABUPATEN KAMPAR**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Dr. Sandu Siyoto, SKM., 2015) Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan objek penelitiannya terhadap keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisis dengan metode statistic (Siti mania,2011)

B. Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan di teliti serta untuk mengakuratkan fakta yang ada dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di Masjid Saba'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Pada waktu 09 Januari 2024.

C. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah: Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh sebab itu, diperlukan sumber-sumber data dalam penulisan. Sehingga penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana penulisan kualitatif yaitu data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah:

1) Sumber Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti

2) Sumber Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

D. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2015:163) “informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar tau tentang permasalahan yang akan diteliti. Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Informan dari peneltian ini adalah Pengurus dari Masjid Saba'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Karena pengurus cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Mereka



memiliki energi yang tinggi dan lebih terbuka terhadap ide-ide baru. Ini membuat mereka menjadi pilihan yang baik sebagai informan karena mereka cenderung aktif berpartisipasi dalam kegiatan mesjid. Adapun informan dari penelitian ini adalah:

- 1. Muhammad Sahilan Beliau merupakan Ketua Masjid Sab'atun Indra
- 2. Muhammad Naim Beliau merupakan Sekretaris Masjid Sab'atun Indra
- 3. Zulfahmi Beliau merupakan Bendahara Masjid Sab'atun Indra
- 4. Suharoyono Beliau merupakan Pelindung Masjid dan Ketua RT O2
- 5. Amirullah Beliau merupakan bagian Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Imam, Ketua Kifayah.
- 6. Enita Beliau merupakan bagian Anggota Majelis Taklim Permata
- 7. Salsa Bila merupakan Remaja di Rw 11 Desa Tarai Bangun

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Adyanata (2016), Data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Jadi data didapa dari suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi Partisipant

Menurut Abdussamad (2021: 147), metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan terjun langsung ke lapangan untuk melihat pelaksanaan dakwah yang terdapat di Masjid Sab'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Mega Linarwati,2016)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Validitas Data

Sutama berpendapat bahwa validasi data dalam konteks desain penelitian artinya keabsahan yang tidak lain daripada derajat kecocokan (*matching*) dengan penjelasan ilmiah mengenai gejala terhadap realitas dunia. Validasi mengacu pada kebenaran atau proposisi yang dihasilkan oleh suatu penelitian. (Sutama,2016)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh yang mana analisis data tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Pengurus Masjid Saba'atun Indra dalam meningkatkan nilai keagamaan. Kemudian setelah semua data yang digunakan dalam penelitian ini terkumpul (data lapangan maupun data kepustakaan), maka dilakukan analisis data. Analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh seorang peneliti adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan matematika, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis (Ahmad Rijali,2018).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

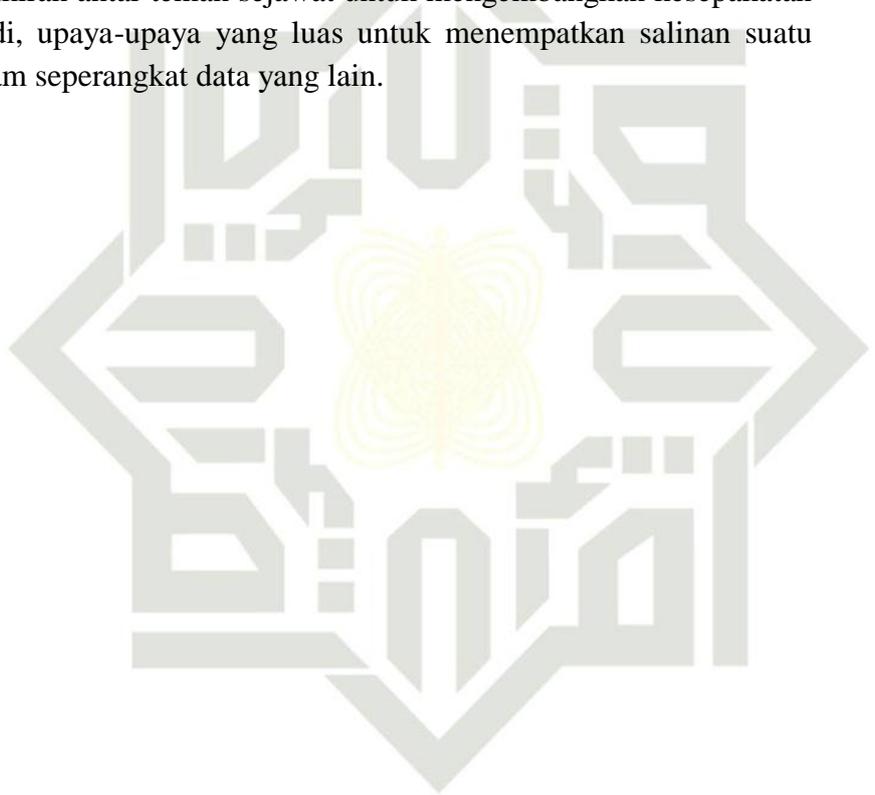


3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar pribadi, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Masjid Sab'atun Indra

Sejarah berdirinya sebuah masjid, pada mulanya berdiri sebuah musolla kayu, nama sebuah musolla-nya yaitu musolla al-Makmur. Kemudian pada tanggal 21 febuari 2008 musolla tersebut terbakar dan tidak ada tersisa sedikitpun. Tidak ada upaya pembangunan kembali musolla karena warga masih sedikit dan keterbatasan biaya untuk membangun kembali musolla-nya.

Pada tahun 2010 warga semakin banyak bertambah, yang mana ada sebuah ide untuk membangun Masjid. Pertama kali mengusulkan untuk membangun masjid tersebut yaitu Bapak Selamat, yang kemudian dibantu juga 6 temannya yang lainnya yaitu Bapak Syamsuar, Yulfizar, Suharyono, Zulfahmi, Supriadi, dan Bapak Ali Imron. Jadi mereka ber-7 musyawarah untuk membuat nama Masjid dan mereka sepakat memberikan nama masjidnya yaitu "Masjid Saba'atun Indra". Maksudnya yaitu dikarenakan yang membuat ide itu 7 orang jadi dibuat dalam bahasa arab 7 yaitu "Sab'atun" dan Indra yang pemilik tanah disekitar Masjid tersebut. Kemudian disepakati juga dengan warga yang lainnya.

Pada tanggal 04 April 2010, 7 sekawan tersebut sudah memulai pergerakan dengan meminta sumbangan kepada warga-warga. Setelah sudah terkumpul dana dan membeli alat-alat bangunan, kemudian mulailah mereka membangun masjid. Pada tanggal 05 Mei 2010 7 sekawan dan dibantu juga dengan warga memulai untuk pembangunan Masjid. Setiap hari mereka bergotong royong untuk pembangun masjid.

Pada tahun 2011 masjid sudah berdiri gagah walaupun kecil tetapi nyaman untuk solat. Saat itu dibentuklah pengurusan yang dipimpin oleh Bapak Selamat. Selanjutnya pada tahun 2014 kepengurusan diganti lagi dan masjid tersebut diperluas kembali. Kemudian pada tahun 2017 kepengurusan diganti lagi dan masjidnya diperluas kembali. Selanjutnya pada tahun 2020 kepengurusan diganti lagi yang Dipimpin oeh Bapak Muhammad Sahilan dan masjidnya juga diperluas kembali hingga sampai sekarang. (Suharyono,06 Januari 2025)

B. Demografi Letak Masjid Sab'atun Indra

Letak Masjid Sab'atun Indra terletak di Jalan Sukaramai RW 11 Dusun IV Tarab Mulia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. (M.Sahilan,06 Januari 2025).

1. Batas Wilayah

Masjid Sab'atun Indra terletak didalam wilayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Sebelah Barat berbatasan dengan lapangan voli
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Raya



- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan kebun

2. Luas Masjid

- a. Luas masjid
- b. Didalamnya 18x20
- c. Terasnya 2.5x22
- d. Lapangannya 600 meter/segi

3. Kependudukan

Jumlah penduduk yang ada di RW 11 ini yaitu sekitar 1.300 kk

2. Visi dan Misi Masjid Sab'atun Indra

Dari adanya sebuah masjid tentu adanya sebuah visi dan misi. Adapun dari sebuah visi dan misi dari masjid Sab'atun Indra yaitu sebagai berikut :

- a. Visi Masjid Sab'atun Indra
Penyelesaian masjid yang layak dan bagus supaya jadi ikon rw 11, dan memakmurkan masjid agar jamaah berbondong-bondong ke masjid
- b. Misi Masjid Sab'atun Indra
 - 1) Bersama-sama gotong royong untuk pembangunan masjid
 - 2) Bersama meningkatkan kegiatan agar menjadi produktivitas
 - 3) Peningkatkan kesejahteraan dan pneingkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) Melalui pembinaan pengurus masjid.
 - 4) Melaksanakan kegiatan dalam bidang ilmu-ilmu keislaman yang unggul.

3. Kegiatan di Masjid Sab'atun Indra

1. Kegiatan Remaja

a) Sholat Berjamaah

Kegiatan ini dilakukan 5 kali dalam sehari yaitu Sholat Maghrib yang dilukan pada jam 18.29, Sholat Isya pada jam 19.42, Sholat Subuh jam 05.01, Zuhur 12.26 kemudian solat Ashar pada jam 15.49

b) Majelis Taklim

Pelaksanaan Majelis Taklim yaitu setiap hari Sabtu yang pada minggu pertama diadakan mengaji bersama di masjid Sab'atun Indra, di minggu kedua diadakan ceramah di Masjid Jami' yang dipandu oleh ustadz Arul yang bertemakan tentang Fiqih. Kemudian di Minggu ketiga Majelis Taklim dilaksanakan dirumah salah satu anggota yang sudah disepakati bersama. Nama Majelis Taklim ini bernama Majelis Taklim Permata. Majelis Taklim ini beranggotaka 60 orang tetapi yang aktif sekitar 20 sampai 30 orang yang di Ketuai oleh Umi Rukiah, Bendahara Tina, dan Sekretaris Siti Ulfa. Didalam Majelis Taklim ini terdapat para remaja juga mengikuti kegiatan Majelis Taklim ini yang. Jumlah remaja yang

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengikuti kegiatan ini yaitu sejumlah 5 orang yang bernama Sarah, Amel, Tari, Assa, Dan Depi.

© Maghrib Mengaji

Maghrib mengaji dilaksanakan setelah Solat Maghrib yang di pandu oleh Gharim Masjid itu sendiri yang bernama Ustadz Khairil. Ustadz Khairil mengajari anak anak mengaji dari kelas 3 SD sampai 1 SMP. Ustadz Khairil mengajari anak anak mengaji dari Iqro sampai Al-Qur'an, Ustadz Khairil mengajar setiap harinya sekitar 6 sampai 10 anak. Berikut nama yang mengikuti maghrib mengaji yaitu Dandi kelas 3 Sd, Farel kelas 3 Sd, Aisyah kelas 3 Sd Akmal kelas 4 Sd, Fitri kelas 4 Sd, Siti kelas 5 Sd, Salsa kelas 6 Sd, Yaya kelas 1 Smp, Amirul kelas 1 Smp, Bella kelas 1 Smp.

© PHBI

Kegiatan ini dilakukan saat Peringatan Hari Besar Islam seperti Isra Mi'raj, dan Maulid Nabi. Biasanya acara ini mengundang Ustadz dari luar yaitu Ustadz bonbon, Ustadz maruli, dan Ustadz arul. Ceramah tersebut materinya sesuai dengan Peringatan Hari Besar Islam tersebut yang dilaksanakan di Masjid Sab'atun Indra.

e) Khatam Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Ramadhan, yang diikuti oleh remaja remaja di lingkungan masyarakat RW 11. Jumlah remaja remaja yang mengikuti khatam al-qur'an diantaranya dari 5 SD hingga 3 SMA. Tidak hanya remaja saja tetapi ibu ibu juga ikut dalam kegiatan khatam al-qur'an ini. Remaja remaja ini memulai mengaji dari surat Al-fatihah sampai surat An-nas. Setelah hari terakhir Ramadhan Ibu ibu membuat nasi Tumpeng untuk hadiah Remaja Remaji yang sudah mengikuti pengajian dari awal sampai akhir.

© Hari Raya Idul Adha atau Hari Qurban

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Raya Idul Adha Atau Hari Raya Qurban. Takmir masjid melibatkan remaja untuk menolong bapak bapak pemotongan sapi dan kambing. Serta remaja juga ikut membantu membagikan hasil potongan sapi dan kambing tersebut ke warga RW 11.

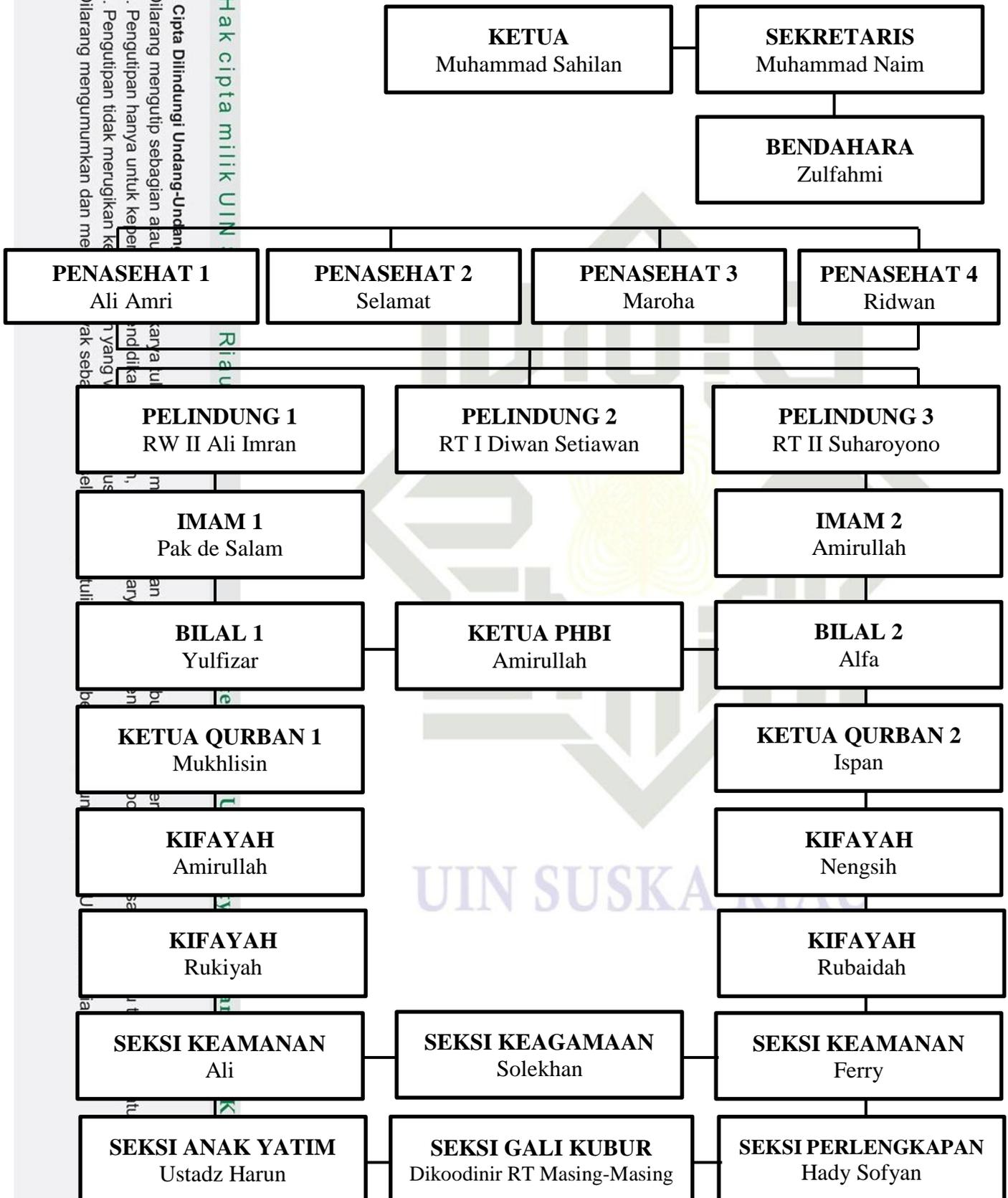
© Wirid Remaja

Pada tahun 2016 sampai 2018 program ini dilakukan di Masjid Sab'atun Indra yang beranggotakan remaja remaja di RW 11. Tetapi kegiatan ini untuk sementara ini diNonAktifkan dikarenakan pada Tahun 2020 Covid lanjut pada Tahun 2022 Takmir Masjid fokus untuk pembangunan Masjid.



Struktur Pengurus Masjid

Gambar 4.1 Struktur Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari hak cipta
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah
 b. Pengutipan tidak merugikan hak-hak ekonomi pencipta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperjualbelikan

© Hak cipta milik UIN

Riau
 anyan
 ndika
 n yang
 ak seba
 el us
 n, m
 an
 any
 an
 be
 en bu
 e
 in
 er
 in
 er
 in
 se
 U
 ja
 u t
 K
 tu

UIN SUSKA RIAU



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Takmir Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Remaja Di Masjid Sab'atun Indra Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang yang ditinjau dari Memelihara Masjid, Mengatur Kegiatan dan Wawancara Remaja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Takmir Masjid membuat kegiatan seperti maghrib mengaji bagi anak-anak sekitar Masjid, Majelis Taklim, serta Perayaan Hari Besar Islam.
2. Takmir Masjid memotivasi jama'ah terutama remaja dari adanya kegiatan wirid remaja, majlis taklim, maghrib mengaji, dengan menghadirkan ustadz-ustadz luar sehingga dapat membina dan meningkatkan kesadaran jama'ah.
3. Takmir masjid juga memfasilitasi jama'ah dari berjalannya program Majelis Taklim, kajian, PHBI, yang menyediakan sarana dan prasarana, konsumsi serta mempermudah dan mendampingi dari berjalannya program.
4. Takmir masjid melakukan perawatan masjid sekali seminggu pada hari minggu supaya masjid tetap terjaga dan sehingga jamaah nyaman beribadah di Masjid Sab'atun Indra
5. Remaja lebih aktif mengikuti kegiatan Sholat berjamaah, PHBI namun kurangnya minat remaja dalam kegiatan Majelis Taklim dan Maghrib Mengaji karna banyaknya tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa peran takmir Masjid Sab'atun Indra sudah berjalan dalam memberdayakan jama'ah terutama pada remaja dalam bidang keagamaan melalui kegiatannya yaitu mulai dari Majelis Taklim, Maghrib mengaji, PHBI Khatam Al-Quran Pada Bulan Ramadhan, Membantu Pemotongan Sapi Pada Bulan Hari Raya Idul Adha.

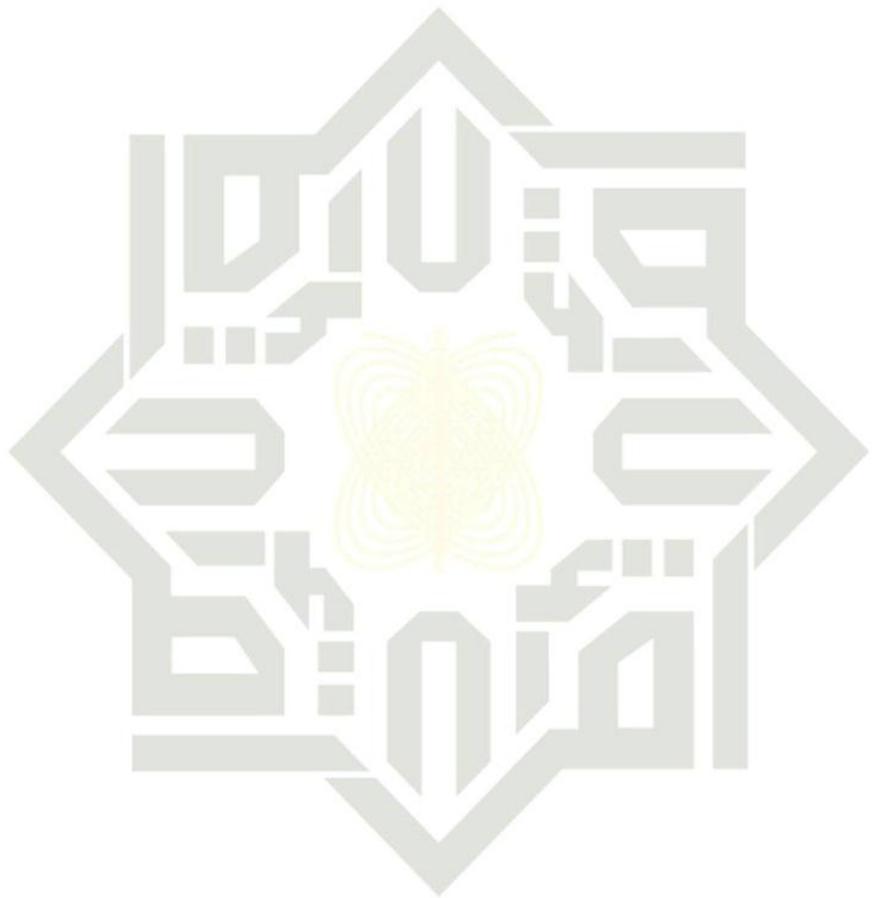
Tetapi ada kegiatan yang kurang diminati remaja yaitu Maghrib Mengaji dan Majelis Taklim dikarenakan adanya tugas Pekerjaan Rumah (PR) yang banyak sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Tetapi selain daripada itu remaja aktif mengikuti kegiatan di Masjid dan masyarakat dilingkungan masjid tersebut dapat terbantu dari segi agama dan rohaninya melalui kegiatan yang telah dijalankan takmir masjid tersebut untuk memberdayakan masyarakat terutama remaja dalam bidang keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran takmir masjid dalam kegiatan keagamaan bagi remaja di Masjid sab'atun indra di dedas tarai bangun kabupaten kampar, peneliti juga memberikan saran sebagai masukan dan semoga dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Sarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan untuk Takmir Masjid lebih memerhatikan kebersihan dan kenyamanan jama'ah di Masjid.
- Diharapkan untuk Takmir Masjid agar lebih aktif mengajak remaja untuk berkegiatan di Masjid
- Diharapkan untuk Takmir Masjid agar membuat kegiatan keagamaan yang berfungsi untuk menghidupkan kembali kegiatan remaja di masjid
- Diharapkan untuk remaja agar mau berkegiatan di Masjid dan berperan dalam memakmurkan Masjid.



UIN SUSKA RIAU

1. Diharapkan untuk Takmir Masjid lebih memerhatikan kebersihan dan kenyamanan jama'ah di Masjid.
 - Diharapkan untuk Takmir Masjid agar lebih aktif mengajak remaja untuk berkegiatan di Masjid
 - Diharapkan untuk Takmir Masjid agar membuat kegiatan keagamaan yang berfungsi untuk menghidupkan kembali kegiatan remaja di masjid
 - Diharapkan untuk remaja agar mau berkegiatan di Masjid dan berperan dalam memakmurkan Masjid.
- Rak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdillah, Abu Azzam (2011). *ABACA Aku Bisa Membaca*, jakarta : Wafa Kid Aksara
- Abdillah, Abu. *Argument Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*. Tangerang : Pustaka, 2011
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adyanata Lubis. (2016), *Basis Data Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Almadani, Yoni, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 2018)
- Ali, M dan M. Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Jakarta .
- Ali, M dan M. Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Andayani, S., & Astuti, Y. (2017). *Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020*. Indonesian Journal for Health Sciences, 1(2), 29.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aslan Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital," *Jurnal Studia Insania*. Juli 2019.
- Alfiah. (2018). *Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa di MAN 1 Watampone*. *Jurnal Pendidikan Islam; Prodi PAI Pascasarjana IAIN Watampone*, 1(1).
- Caniago, Fauzi "Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin dalam Meningkatkan Semangat Berqurban di Masyarakat" *Jurnal Textura*, Vol.6 No.2 2019.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes, M. Ali Sodik, M. (2015). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Issue March)*.
- E. Ayub, Moh 1996. *Manajemen Masjid*. (Jakarta : Gema Insani Press)
- E. Ayub, Moh *Manajemen Masjid* . (Jakarta: Gema Insani Press, 2014)
- Halik, Abdul. 2016. "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional." *Jurnal Studi Pendidikan* 14(02)
- Hasibuan, Hasbi Anshori, 'Urgensi Manajemen Masjid Dalam Proses Dakwah', *Tadbir Manajemen Dakwah*, Vol. 2.No. 2 (2020)
- Heru Jabdin Sada, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Mei 2016 .
- Hizbut Tahrir Indonesia, *Peringatan Maulid Nabi Saw, Agar Tidak Menjadi Tradisi dan Seremoni Belaka*, *Bulletin al-Islam*, hlm. 1, Edisi 348/Tahun XIV, tahun 2007
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kalina Putri, Nurul Azizah, Karima Karima, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2)
- Muhammad Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman, „Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat“, *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* (2016)
- Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011)
- Notomodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notomodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Soerwadarminata, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saat, Sulaiman. dan Mania, Sitti. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019).
- Saputra, Andika, (2021), *Integrasi Generasi Muslim Tanpa Masjid: Kajian Fungsional Arsitektur Masjid Kampus UMS*, *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA* No.2 Vol. 2 April 2021, hal. 76-90,
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutama (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Surakarta: Fairus Media.
- Sutarmasi, Ahmad. 2012. *Manajemen Masjid Kontemporer*. (Jakarta : Media Bangsa)
- Sada, H. J. (2016). *Manusia Dalam Perspektif Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*,
- Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2020). *Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja*. 1.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*.
- Wawancara Muhammad Sahilan (2025, 06 Januari) Ketua Masjid Sab'atun Indra.

Wawancara Muhammad Naim (2025, 05 Januari) Sekretaris Masjid Sab'atun Indra.

Wawancara Zulfahmi (2025, 06 Januari) Bendahara Masjid Sab'atun Indra.

Wawancara Suharoyono (2025, 06 Januari) Beliau merupakan Pelindung Masjid dan Ketua RT O2.

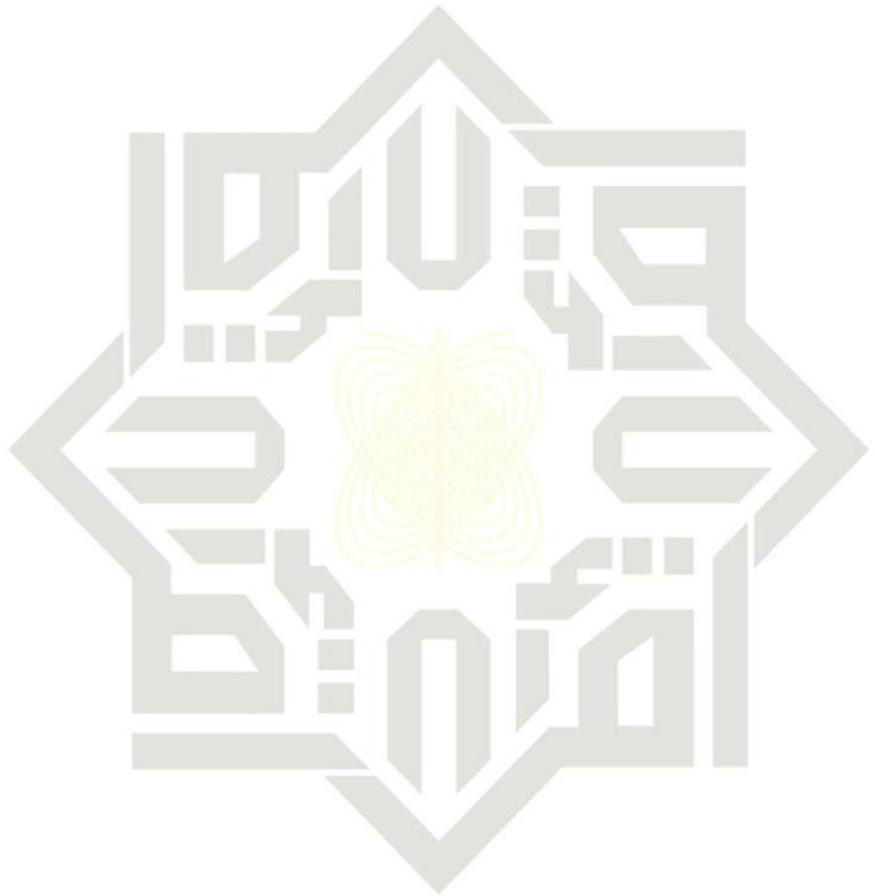
Wawancara Amirullah (2025, 06 Januari) Bagian Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Imam, Ketua Kifayah.

Wawancara Ernita (2025, 19 Januari) Bagian Anggota Majelis Taklim Permata.

Wawancara Salsa Bila (2025, 29 Januari) Remaja di Rw 11 Desa Tarai Bangun.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan Ketua Masjid Sab'atun Indra
(Bapak Muhammad Sahilan)**



**Wawancara dengan Bendahara di Masjid Sab'atun Indra
(Bapak Zulfahmi)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Wawancara dengan Sekretaris di Masjid Sab'atun Indra
(Bapak Muhammad Naim)**



**Wawancara dengan Pelindung (Ketua RT 02) di Masjid Sab'atun Indra
(Bapak Suharyono)**



**Wawancara dengan Phbi, Imam Masjid, Ketua Kifayah
(Bapak Amirullah)**



Wawancara dengan Ibuk Ernita selaku Anggota Majelis Taklim Permata



Wawancara Salsa Bila Remaja RW 11 Desa Tarai Bangun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Plang Nama Masjid Sab'atun Indra



Masjid Sab'atun Indra tampak luar



Masjid Sab'atun Indra tampak dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Kegiatan Maghrib Mengaji



Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Permata dirumah Umi Rukiah (Ketua)



Kegiatan Remaja membantu Pemotongan Sapi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 19/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 08 Januari 2025

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: AULIA FIRANTI
N I M	: 12040427528
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran Takmir Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Saba'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Masjid Saba'atun Indra Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A

11118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71695
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-19/Un.04/F.IV/PP.00.9/012025 Tanggal 8 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

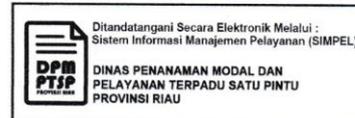
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AULIA FIRANTI |
| 2. NIM / KTP | : 12040427528 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN TAKMIR MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI REMAJA DI MASJID SABAATUN INDRA DESA TARAI BANGUN KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID SABAATUN INDRA JALAN SUKARAMAI DESA TARAI BANGUN KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Itan Syarif Kasim Riau